

**PENGARUH SOSIALISASI *SEMI BAGGAGE HANDLING SYSTEM* DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL SULTAN MAHMUD BADARUDDIN II**

**TUGAS AKHIR**

Karya tulis sebagai salah satu syarat lulus pendidikan  
Program Studi Diploma Tiga  
Manajemen Bandar Udara

Oleh

**WINDI WULAN DARIZ**  
**NIT: 55242010024**



**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA  
MANAJEMEN BANDAR UDARA  
POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG  
Juli 2023**

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH SOSIALISASI *SEMI BAGGAGE HANDLING SYSTEM* DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL SULTAN MAHMUD BADARUDDIN II**

**Oleh :  
WINDI WULAN DARIZ  
NIT: 55242010024**

#### **PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA MANAJEMEN BANDAR UDARA**

Bandar Udara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang menerapkan pemeriksaan keamanan *Semi Baggage Handling System* (BHS), barang bagasi tercatat penumpang yang teridentifikasi barang berbahaya, petugas AVSEC (*Aviation Security*) akan berkoordinasi dengan petugas maskapai *check-in counter* untuk dilakukannya pemeriksaan manual.

Pemeriksaan bagasi tidak efektif dikarenakan sering ditemukannya penumpang yang telah dilakukan pemanggilan berulang kali namun tidak datang ke ruang rekonsiliasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana analisis sosialisasi *Semi Baggage Handling System* di Bandar Udara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang dilakukan secara efektif.

Desain penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan cara observasi, studi kepustakaan, dan kuesioner (*Google Form*). Penelitian ini memiliki variabel bebas berupa sosialisasi dan variabel terikat berupa efektivitas. Populasinya penumpang di area *check-in counter*, dengan menggunakan teknik random sampling maka sampelnya adalah 30 penumpang di area check-in counter untuk mewakili pengambilan data kepada penumpang yang kemudian di analisis dengan menggunakan SPSS (*Statistical Program for Social Science*).

Penelitian ini melakukan beberapa uji sebagai hasil teknik analisis data diantaranya uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji linearitas dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis dengan uji t parsial didapatkan signifikan sebesar 0,000 sehingga dinyatakan H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Jika diakumulasikan dalam hipotesis dapat ditarik kesimpulan bahwa sosialisasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem *Semi Baggage Handling System* di Bandar Udara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II.

**Kata Kunci :** Semi Baggage Handling System, Sosialisasi, bagasi.

## **ABSTRACT**

### **THE SOCIALIZATION IMPACT OF THE SEMI BAGGAGE HANDLING SYSTEM AT SULTAN MAHMUD BADARUDDIN II INTERNASIONAL AIRPORT**

**By :**  
**WINDI WULAN DARIZ**  
**NIT: 55242010024**

#### **PROGRAM STUDY OF DIPLOMA THREE AIRPORT MANAGEMENT**

*Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang International Airport implements a Semi Baggage Handling System (BHS) security check, passangers' checked baggage items identified as dangerous goods, AVSEC (Aviation Security) officers will coordinate with airline officers check-in counters to carry out manual checks.*

*Baggage inspection is not effective because passengers are often found who have been called repeatedly but do not come to the reconciliation room. The purpose of this research is to find out how the socialization analysis of the Semi Baggage Handling System at Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang Internasional Airport is carried out effectively.*

*This research desain uses quantitative methods by means of observation, literature study, and questionnaires (Google Form). This study has an independent variable in the form of socialization and the dependent variable in the form of effectiveness. The population is passangers in the check-in counter area, using random sampling technique, the samples is 30 passangers in check-in counter area to represent data collection for passangers which is then analyzed using SPSS (Statistical Program for Social Science).*

*This study conducted several tests as a result of data analysis techniques including validity tests, reliability tests, classical assumption tests, linearity tests and hypothesis testing. Based on the results of analysis of hypothesis testing with the partial t test it was found to be significant at 0,000 so that it was stated that  $H_0$  was rejected and  $H_a$  was accepted. If it is accumulated in the hypothesis, it can be concluded that socialization has a positive effect on the effectiveness of the Semi Baggage Handling System at Sultan Mahmud Badaruddin II International Airport.*

**Keywords :** *Semi Baggage Handling System, Socialization, Baggage.*

## PENGESAHAN PEMBIMBING

Tugas Akhir : “PENGARUH SOSIALISASI *SEMI BAGGAGE HANDLING SYSTEM* DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL SULTAN MAHMUD BADARUDDIN II” telah diperiksa dan disetujui untuk diuji sebagai salah satu syarat lulus pendidikan Program Studi Diploma Tiga Manajemen Bandar Udara Angkatan ke-1, Politeknik Penerbangan Palembang.



Nama : WINDI WULAN DARIZ  
NIT : 55242010024

PEMBIMBING I

Ir. BAMBANG WIJAYA PUTRA, M.M.  
Pembina Tk.I (IV/b)  
NIP. 196009011981031001

PEMBIMBING II

MINULYA ESKA NUGRAHA, M.Pd.  
Pembina Tk.I (III/b)  
NIP. 198803082020121006

KETUA PROGRAM STUDI

DWI CANDRA YUNIAR, S.H., S.ST., M.Si.  
Pembina (IV/a)  
NIP. 197606121998031001

## PENGESAHAN PENGUJI

Tugas Akhir : “PENGARUH SOSIALISASI *SEMI BAGGAGE HANDLING SYSTEM* DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL SULTAN MAHMUD BADARUDDIN II” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Diploma Tiga Manajemen Bandar Udara Angkatan ke-1, Politeknik Penerbangan Palembang. khir ini telah dinyatakan LULUS Program Diploma Tiga pada tanggal 26 Juli 2023.

ANGGOTA



YETI KOMALASARI, S.SiT., M.Adm.SDA.  
Penata Tk.I (III/d)  
NIP. 198705252009122005

SEKRETARIS



Ir. BAMBANG WIJAYA PUTRA, M.M.  
Pembina Tk.I (IV/b)  
NIP. 196009011981031001

KETUA



Ir. ASEP MUHAMAD SOLEH, S.SiT., S.T., M.Pd.  
Pembina (IV/a)  
NIP. 197506211998031002

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Windi Wulan Dariz  
NIT : 55242010024  
Program Studi : Diploma Tiga Manajemen Bandar Udara

Menyatakan bahwa tugas akhir berjudul “PENGARUH SOSIALISASI *SEMI BAGGAGE HANDLING SYSTEM* DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL SULTAN MAHMUD BADARUDDIN II” merupakan karya asli saya bukan merupakan hasil plagiarism.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik dari Politeknik Penerbangan Palembang.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan



Windi Wulan Dariz

## **PEDOMAN PENGGUNAAN TUGAS AKHIR**

Tugas Akhir Diploma Tiga yang dipublikasikan terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Politeknik Penerbangan Palembang, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada pengarang dengan mengikuti aturan HaKI yang berlaku di Politeknik Penerbangan Palembang. Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kaidah ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Sitasi hasil penelitian Tugas akhir ini dapat ditulis dalam bahasa Indonesia sebagai berikut:

Dariz, W. W. (2023). *PENGARUH SOSIALISASI SEMI BAGGAGE HANDLING SYSTEM DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL SULTAN MAHMUD BADARUDDIN II* . Palembang: Tugas Akhir Program Diploma Tiga, Politeknik Penerbangan Palembang.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh tugas akhir haruslah seizin ketua Program Studi Manajemen Bandar Udara, Politeknik Penerbangan Palembang.

*Dipersembahkan kepada*

*Ayahanda Rizal Mustopa dan Ibunda Junainah Juga Keluarga Besar Yang Telah  
Mendukung Serta Teman-Teman Tersayang.*



## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat limpahan rahmat dan hidayah-Nya, Tugas Akhir yang berjudul PENGARUH SOSIALISASI *SEMI BAGGAGE HANDLING SYSTEM* DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL SULTAN MAHMUD BADARUDDIN II ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu tanpa ada hambatan yang berarti.

Penyusunan Tugas Akhir dimaksud sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) Program Studi Diploma Tiga Manajemen Bandar Udara di Politeknik Penerbangan Palembang.

Ungkapan terima kasih peneliti berikan kepada seluruh pihak yang telah membantu selama proses penelitian Tugas Akhir ini, yang utama kepada :

1. Bapak Sukahir, S.Si.T., M.T., selaku Direktur Politeknik Penerbangan Palembang.
2. Bapak Dwi Candra Yuniar, S.H., S.ST., M.Si., selaku Ketua Program Studi Manajemen Bandar Udara.
3. Bapak Ir. Bambang Wijaya Putra, M.M., selaku Pembimbing 1 yang telah memberikan masukan serta bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Bapak Minulya Eska Nugraha, M.Pd., selaku pembimbing 2 yang telah memberikan masukan, semangat serta bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Bapak dan Ibu dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun dalam sidang Tugas Akhir ini.
6. Para dosen, Instruktur dan Pengasuh di Politeknik Penerbangan Palembang.
7. Seluruh rekan seperjuangan Program Studi Manajemen Bandar Udara Angkatan 1 serta teman-teman angkatan 1 lainnya atas kekompakan dan dukungan untuk menyelesaikan pendidikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Atas segala kesalahan dan kata-kata yang kurang berkenan saya

mohon maaf. Saran dan kritik yang membangun kami harapkan demi karya yang lebih baik di masa mendatang.

Palembang, 01 Juli 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Windi Wulan Dariz', with a stylized flourish at the end.

Windi Wulan Dariz

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah.....	3
C. Batasan Masalah .....	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Hipotesis .....	4
F. Manfaat Penelitian.....	5
G. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Teori-teori Penunjang.....	7
1. Analisis .....	7
2. Sosialisasi .....	7
3. Efektivitas.....	8
4. <i>Baggage Handling Sytem</i> .....	9
5. Pemeriksaan Keamanan .....	9
6. Bagasi .....	10
7. <i>Ground Handling</i> (Petugas Maskapai).....	10
8. <i>Check-in Counter</i> .....	11
9. Digital Banner .....	12
B. Kajian Pustaka Terdahulu yang Relevan.....	13
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian .....	16
B. Variabel Penelitian .....	17
C. Populasi, Sampel dan Objek Penelitian.....	18
1. Populasi .....	18
2. Sampel .....	19

3. Objek Penelitian .....	19
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian .....	20
1. Observasi .....	20
2. Studi Kepustakaan .....	21
3. Kuesioner .....	21
E. Teknik Analisis Data .....	22
F. Tempat dan Waktu Penelitian .....	24
1. Tempat Penelitian .....	24
2. Waktu Penelitian .....	25
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Analisis Penelitian .....	27
1. Uji Instrumen Penelitian .....	27
2. Uji Asumsi Klasik .....	29
3. Uji Hipotesis .....	32
B. Pembahasan .....	33
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	35
B. Saran .....	35
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>36</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>39</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Observasi Permasalahan di Lapangan .....	39
Lampiran 2 Hasil Perhitungan Uji Validitas .....	40
Lampiran 3 Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas .....	42
Lampiran 4 Hasil Perhitungan Uji t Parsial .....	43
Lampiran 5 Distribusi Nilai t Tabel .....	44
Lampiran 6 Surat Izin Penyebaran Kuesioner .....	45
Lampiran 7 Surat Balasan Angkasa Pura II .....	47
Lampiran 8 <i>Digital Banner</i> .....	49
Lampiran 9 Dokumentasi Penyebaran Kuesioner Ke Penumpang .....	50
Lampiran 10 <i>QR (Quick Response) Code Google Form</i> Kuesioner .....	51
Lampiran 11 Laman <i>Website Google Form</i> Kuesioner .....	52

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Proses Penelitian Kuantitatif .....	16
Gambar 3.2 Variabel Penelitian .....	17

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian .....	26
Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Uji Validitas .....	28
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas .....	29
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov .....	29
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Glejser) .....	30
Tabel 4.5 Hasil Uji Linearitas (Compare Means) .....	31
Tabel 4.6 Hasil Uji t Parsial .....	32

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bandar Udara sebagai sarana penting untuk menghubungkan daerah satu dengan lainnya, baik secara nasional maupun internasional. Bandara juga merupakan pintu gerbang terpenting bagi bisnis dan logistik di industri pariwisata. Menurut Undang-Undang Penerbangan No.1 Tahun 2009, Bandara adalah wilayah daratan dan/atau perairan yang ditetapkan dengan batas-batas yang telah ditetapkan, digunakan sebagai tempat pendaratan dan lepas landas pesawat udara, naik dan turunnya penumpang, bongkar muat barang, dan perpindahan antar moda, transportasi yang dilengkapi dengan peralatan dasar dan lainnya dengan fungsi pendukung.

Penanganan bagasi yang baik merupakan salah satu upaya penting dalam meningkatkan keamanan dan keselamatan di bandara. Penanganan bagasi di bandara melibatkan serangkaian proses mulai dari penerimaan bagasi oleh maskapai penerbangan hingga pengambilan oleh penumpang setelah tiba di tujuan. Petugas maskapai akan memastikan bahwa setiap bagasi dikirim ke tempat yang tepat dan diambil oleh penumpang yang benar. Seluruh proses ini dilakukan dengan ketelitian dan kecepatan untuk memastikan bahwa bagasi penumpang tiba dengan aman dan tepat waktu di tujuan akhir.

Penting untuk diingat bahwa setiap maskapai penerbangan memiliki prosedur yang berbeda dalam penanganan bagasi dan penerimaan bagasi, oleh karena itu, sangat penting bagi penumpang untuk mengikuti instruksi yang diberikan oleh maskapai penerbangan mengenai aturan bagasi, berat maksimum, serta semua barang yang bisa dan tidak bisa dibawa di pesawat untuk memastikan proses pengiriman berjalan lancar dan terhindar dari masalah. Sebagian penumpang tidak mengetahui bagaimana alur bagasi yang telah diserahkan ke *Check-in Counter* sampai ke bandar udara tujuan. Beberapa bandar udara *modern* telah menerapkan sistem pemeriksaan



keamanan yang bersolusi dengan penanganan bagasi yang efektif, efisien dan aman. Salah satunya Bandar Udara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang yang telah menerapkan pemeriksaan keamanan *Semi Baggage Handling System (BHS)/ Hold Baggage Security Check Point (BHSCP)*.

*Semi Baggage Handling System (BHS)* adalah sistem otomatis yang digunakan untuk mengambil dan mengirim bagasi penumpang dari *Check-in* ke pesawat dan dari pesawat ke bandara tujuan. Penerapan sistem ini sangat penting guna membantu keamanan serta keselamatan penerbangan bandar udara. Pemeriksaan keamanan bagasi di bandar udara biasanya dilakukan untuk memastikan bahwa tidak ada barang berbahaya atau terlarang yang dibawa dalam pesawat. Pemeriksaan ini melibatkan proses pengiriman tas ke dalam mesin pemindai *X-ray*, dimana petugas keamanan dapat melihat isinya dan mencari tanda-tanda benda terlarang. Petugas keamanan juga dapat melakukan pemeriksaan manual pada barang bagasi tercatat jika mereka mencurigai ada barang terlarang yang tidak terdeteksi oleh mesin *X-ray*. Pemeriksaan manual melibatkan pemeriksaan tas dan memeriksa isinya dengan tangan atau alat deteksi narkotika, bahan peledak, dan senjata api. Beberapa barang seperti cairan dalam kemasan melebihi ukuran tertentu, juga mungkin dilarang untuk dibawa dalam bagasi tercatat sebelum diserahkan ke pihak maskapai/*airlines* di *Check-in Counter*.

Bandar Udara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang dibutuhkannya kerja sama antara petugas keamanan/*Aviation Security (AVSEC)* dengan petugas maskapai/*airlines* untuk mengawasi keamanan bagasi para penumpang. Dikarenakan apabila terjadi suatu barang bagasi tercatat tersebut teridentifikasi memiliki barang berbahaya, maka petugas keamanan akan saling berkoordinasi untuk diangkut atau tidaknya barang bagasi penumpang tersebut. Perlu diketahui sistem pemeriksaan keamanan *Semi Baggage Handling System (BHS)/Hold Baggage Security Check Point (HBSCP)* di Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang baru

saja diterapkan Desember 2022. Dalam kurun waktu yang masih sebentar pemberlakuan sistem tersebut tentunya memiliki beberapa permasalahan.

Dalam pelaksanaan operasi berdasarkan KM 211 pada program keamanan penerbangan nasional tahun 2020 sebagai acuan dalam penerapan SOP (*Standard Operating Procedures*) sistem pemeriksaan keamanan *Semi Baggage Handling System* (BHS)/*Hold Baggage Security Check Point* (HBSCP) di Bandar Udara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang barang bagasi tercatat penumpang yang teridentifikasi barang berbahaya atau mencurigakan sehingga mengharuskan petugas *Aviation Security* (AVSEC) untuk melakukan pengecekan manual, barang tersebut akan dibawa ke ruang rekonsiliasi untuk diperiksa dan disaksikan oleh pemiliknya, setelah dilakukannya announcement kepemilikan barang bagasi. Tetapi sering ditemukan penumpang yang telah dilakukan pemanggilan berulang kali namun tidak ke ruang rekonsiliasi, sehingga menyebabkan pemeriksaan bagasi yang tidak efektif, terhambatnya pengangkutan bagasi ke dalam pesawat dan barang bagasi tersebut mengalami keterlambatan sampai ke bandar udara tujuan. (Lampiran 1)

Berdasarkan kejadian yang telah dipaparkan peneliti mengharapkan peninjauan kembali oleh pihak penyelenggara bandar udara sebagai langkah sistem pemeriksaan keamanan *Semi Baggage Handling System* (BHS)/*Hold Baggage Security Check Point* (HBSCP) untuk meningkatkan efektivitas layanan penumpang terhadap keamanan sebagai solusi keamanan dan keselamatan penerbangan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam masalah ini dengan menggunakan judulnya “PENGARUH SOSIALISASI *SEMI BAGGAGE HANDLING SYSTEM* DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL SULTAN MAHMUD BADARUDDIN II”.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian masalah pokok, maka rumusan masalahnya adalah bagaimana pengaruh sosialisasi *Semi Baggage Handling System* di Bandar

Udara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang dilakukan secara efektif ?

### **C. Batasan Masalah**

Penulis membatasi topik yang diangkat agar tidak tersebar atau terpisah dari konteks judul yaitu dengan berfokus pada efektivitas *Semi Baggage Handling System* (BHS) di Bandar Udara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang. Beberapa batasan masalah yang ada sebagai berikut:

1. Membahas pelaksanaan sistem pemeriksaan keamanan *Semi Baggage Handling System* (BHS) yang diterapkan di Bandar Udara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang.
2. Pengambilan data permasalahan pada penumpang pesawat di Bandar Udara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang.

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh sosialisasi *Semi Baggage Handling System* di Bandar Udara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang dilakukan secara efektif.

### **E. Hipotesis**

(Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 2016), hipotesis adalah tanggapan tentatif terhadap rumusan masalah penelitian yang disajikan dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis adalah suatu pernyataan atau asumsi yang diajukan oleh peneliti berdasarkan hasil observasi awal atau data yang ada, dan kemudian diuji kebenarannya melalui proses penelitian yang lebih lanjut.

Dalam penelitian ini dilakukan perumusan hipotesis secara statistik sehingga ada dua macam hipotesis yakni hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis ( $H_a$ ). Secara sederhananya bahwa apabila hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) pasti diterima.

1. Hipotesis nol ( $H_0$ ) : Sosialisasi kepada penumpang tidak berpengaruh agar pelaksanaan pemeriksaan keamanan *Semi Baggage Handling System* di Bandar Udara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang dilakukan secara efektif.
2. Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) : Sosialisasi kepada penumpang berpengaruh agar pelaksanaan pemeriksaan keamanan *Semi Baggage Handling System* di Bandar Udara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang dilakukan secara efektif.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Peneliti
  - a. Peneliti mengharapkan penulisan tugas akhir ini bermanfaat untuk menjelaskan tentang pelaksanaan sistem pemeriksaan keamanan *Semi Baggage Handling System* (BHS) di Bandar Udara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang.
  - b. Diharapkan dengan penulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis untuk memecahkan permasalahan dengan rangkaian dan aturan yang sesuai.
  - c. Penulis dapat menerapkan teori dan ilmu yang didapatkan semasa perkuliahan dalam bidang pemeriksaan keamanan penerbangan sesuai dengan peraturan berlaku.
2. Pihak Lain
  - a. Hasil penulisan tugas akhir diharapkan berguna sebagai bahan evaluasi penyelenggara Bandar Udara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang agar terwujudnya sosialisasi sistem pemeriksaan *Semi Baggage Handling System* (BHS) yang efektif.
  - b. Peneliti mengharapkan tugas akhir ini bermanfaat agar wawasan pembaca lebih luas khususnya sistem *Semi Baggage Handling System* (BHS) ini.
  - c. Diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan evaluasi oleh penyelenggara operasi bandar udara maupun badan usaha angkutan udara.

## **G. Sistematika Penulisan**

Penulisan menyusun penulisan ini dengan sedemikian rupa agar mempermudah penulis dalam mengerjakan pembahasan terhadap topik yang diambil. Penulisan ini juga disusun berlandaskan dengan Pedoman TA 2022 MBU – Poltekbang Palembang. Penulis membagi sistematika penulisan dalam beberapa tahap sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Sistematika Penulisan

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

- A. Teori-teori Penunjang
- B. Kajian Pustaka Terdahulu yang Relevan

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Desain Penelitian
- B. Variabel Penelitian
- C. Populasi, Sampel dan Objek Penelitian
- D. Teknik Pengumpulan data dan Instrumen Penelitian
- E. Teknik Analisis Data
- F. Tempat dan Waktu Penelitian

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil Analisis Penelitian
- B. Pembahasan

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Teori-teori Penunjang**

##### **1. Analisis**

(Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif , 2018) analisis data merupakan proses sistematis untuk menemukan dan menyusun informasi dari berbagai sumber, seperti wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.

analisis adalah menguraikan sesuatu untuk menjadikan unit hingga terkecil.

Dengan menggunakan dua definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa analisis adalah proses menelaah atau memecahkan suatu masalah, situasi atau informasi menjadi bagian-bagian kecil untuk memperoleh pemahaman atau penghayatan yang lebih dalam.

##### **2. Sosialisasi**

(Buhler & Sutaryo, 2004) sosialisasi adalah proses dimana penduduk suatu masyarakat belajar dan beradaptasi dengan cara hidup dan pemikiran penduduknya sehingga mereka dapat berfungsi dengan baik dalam penduduk tersebut.

(Maclever, 2013, p. 175) sosialisasi adalah proses menyesuaikan diri dengan nilai-nilai, peran, dan semua persyaratan lain yang diperlukan untuk berpartisipasi yang efektif dalam kehidupan sosial.

Proses sosialisasi ini melibatkan interaksi sosial antara individu dengan kelompoknya, melibatkan pembelajaran norma-norma nilai, dan keahlian yang dibutuhkan dalam kelompok. Dalam alur

sosialisasi, individu belajar bagaimana berinteraksi dalam orang lain dalam kelompok, memahami tata cara dan norma-norma sosial, serta mendapatkan pengetahuan, keahlian, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk menjadi anggota yang baik dan berguna dalam kelompok. Proses ini melibatkan berbagai faktor termasuk keluarga, teman sebaya, institusi pendidikan, media massa dan lingkungan sosial yang lebih luas.

Secara keseluruhan, sosialisasi adalah proses terpenting dalam pembentukan identitas individu dan pembentukan tatanan sosial dalam masyarakat. Proses sosialisasi membantu individu menginternalisasi norma dan nilai sosial yang diterima oleh kelompoknya, sehingga mereka dapat berpartisipasi dalam kehidupan sosial efektif dan harmonis.

### **3. Efektivitas**

(Bastian, 2005) efektivitas adalah kesanggupan untuk mencapai keinginan yang telah ditetapkan sebelumnya, atau dalam kata lain, keberhasilan dalam menghasilkan suatu keluaran sesuai dengan keinginan yang diberikan.

(Mardiasmo, 2017) efektivitas merupakan tolak ukur berhasil tidaknya capaian keinginan suatu organisasi mencapai tujuannya.

(Sondang P, 2002) efektivitas adalah pencapaian tolak ukur tertentu dari waktu ke waktu dengan menggunakan sumber informasi spesifik yang ditugaskan ke fungsi organisasi tertentu.

Efektivitas juga melibatkan hubungan antara keluaran dan tujuan, dimana keberhasilan dalam mencapai tujuan diukur dengan seberapa jauh kualitas keluaran kebijakan dapat tercapainya tujuan tersebut.

Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat output yang dapat mencapai tujuan, semakin efektif sebuah kebijakan atau tindakan yang diambil.

#### 4. ***Baggage Handling Sytem***

(Yuliana, 2014) *Baggage Handling System* (BHS) adalah alat berbentuk konveyor untuk mengangkut barang bawaan penumpang setelah *check-in* dan secara otomatis menyortir barang bawaan yang dikirim ke pesawat berdasarkan tujuan dan nomor penerbangan.

(Pratama, 2021) *Baggage Handling* merupakan penanganan barang bawaan penumpang dari sistem keberangkatan ke bandara tujuan. Pekerjaan *ground handling* meliputi langkah-langkah mulai dari control bagasi melalui keamanan, penimbangan, pelabelan dan pengiriman tag pernyataan bagasi, setelah itu bagasi yang melebihi batas dimuat, setelah itu bagasi diangkut dan dimuat di pesawat (proses *loading*). Pada saat kedatangan, petugas memindahkan atau membongkar bagasi (proses *unloading*) setelah itu bagasi dipindahkan ke zona bagasi (*baggage claim area*).

Untuk mendukung keselamatan dan keamanan penerbangan di bandara, sangat penting untuk menggunakan sistem penanganan bagasi otomatis atau *Automated Baggage Handling System (BHS)/Hold Baggage Screening (HBS)* untuk meminimalisir berbagai jenis pencurian bagasi.

#### 5. **Pemeriksaan Keamanan**

Berdasarkan Pasal 1 SKEP/2765/XII/2010, Pemeriksaan keamanan (*Security Screening*) adalah pemeriksaan pada penumpang dan bagasi kabin untuk mengidentifikasi atau pendeteksian senjata, bahan peledak dan/atau alat berbahaya lainnya dari sudut pandang keamanan



Tujuan utama bagi pemeriksaan keamanan adalah untuk membenarkan bahwa tidak ada benda yang berbahaya dibawa oleh penumpang atau ditempatkan di dalam bagasi kabin maupun bagasi tercatat yang dapat membahayakan keselamatan penerbangan. Petugas keamanan akan melakukan pemeriksaan di pintu masuk ke area keberangkatan dan dilakukan sebelum penumpang dan bagasinya diizinkan masuk ke dalam pesawat.

#### **6. Bagasi**

Airport Handling Manual (AHM 180) tentang *IATA Standard Ground Handling Agreement, Annex A Ground Handling Service, Section 4 Sub Section 4* (Ref HM 18 Tahun 1998), penanganan bagasi (*Baggage Handling*), yang mengelola area penyortiran bagasi dan mengarahkan pengiriman ke pesawat, memutuskan berat bagasi yang akan dikeluarkan, mengambil bagasi dari kendaraan, mengangkat dan/atau mengosongkan kompartemen bagasi, memeriksa bagasi masuk, memesan transportasi pada barang bawaan dan menyimpan barang bawaan sampai pemberangkatan/serah terima, mengurus atau mengatur pengangkutan barang bawaan ke area penyortiran di area penerimaan, menangani barang bawaan anak pesawat sesuai kesepakatan.

#### **7. Ground Handling (Petugas Maskapai)**

(Majid & Warpani, 2014) *ground handling* adalah kegiatan suatu maskapai penerbangan yang berkaitan dengan pergerakan penumpang dan barang bawaannya, kargo, surat, pesawat di darat dan di dalam pesawat itu sendiri, serta di bandara pada waktu keberangkatan dan kedatangan. Sederhananya, *ground handling* atau operasi darat berarti pengetahuan dan keterampilan dalam

menangani pesawat di apron, menangani penumpang dan bagasi di terminal, serta menangani kargo dan pos di area kargo.

(Majid & Warpani, 2014) tujuan ground handling adalah kinerja ketepatan waktu keselamatan penerbangan sangat dirasakan oleh pihak eksternal (pengguna jasa penerbangan) dan pihak internal (bisnis). Pada saat yang sama, tujuan kepuasan pelanggan diketahui oleh pihak eksternal dan tujuan kinerja tentunya sangat bermanfaat bagi pihak internal juga. Keempat tujuan dan sasaran tersebut merupakan satu paket yang ingin dicapai melalui pihak pengelola lahan.

Dalam dunia penerbangan diketahui bahwa pelayanan tersebut memiliki tiga tahapan utama yaitu layanan pra-penerbangan dan pasca-penerbangan. Petugas maskapai penerbangan adalah orang yang bekerja untuk *airlines* di bandara. Salah satu tugas petugas maskapai yaitu melakukan proses *check-in* penumpang dan membantu mereka menyelesaikan proses tersebut. Pekerjaan petugas maskapai bandara membutuhkan keterampilan interaksi sosial yang baik kemampuan mengelola waktu serta kemampuan berkomunikasi dengan jelas. Mereka juga harus siap bekerja dalam tekanan yang tinggi dan terbiasa bekerja dalam lingkungan yang sibuk.

#### **8. *Check-in Counter***

Pada Pasal 204 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 menyebutkan bahwa tempat pelaporan keberangkatan (*urban check-in counter*) adalah fasilitas/tempat yang terletak di wilayah lingkungan kerja bandar udara yang menerapkan berbagai upaya dan tindakan pengamanan persyaratan dan layanan di bandara.

## 9. **Digital Banner**

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) Banner adalah sarana yang menjadi keterangan untuk masyarakat ramai dan juga menjadi kaidah promosi untuk penjualan yang akan menarik minat para pembeli dalam mengingat suatu produk yang dipromosikan.

Selain itu, banner juga dapat ditempatkan di berbagai media digital, seperti situs web, aplikasi, atau platform media sosial, yang memungkinkan perusahaan untuk menargetkan kelompok konsumen yang lebih spesifik berdasarkan lokasi, minat, atau perilaku online. Dengan cara ini, banner dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan jangkauan dari jasa yang mereka tawarkan.

Sedangkan (Coviello, Milley, & Marcolin, 2001) mengenai digital marketing adalah bahwa ini melibatkan pemanfaatan daring dan teknologi yang berhubungan untuk memfasilitasi juga menciptakan diskusi industri dan pengguna jasa yang sudah terdaftar. Dalam konteks ini pemasaran digital berfokus pada penggunaan teknologi untuk membangun hubungan dengan konsumen baik melalui interaksi langsung atau melalui konten digital seperti situs web, email, media sosial atau aplikasi mobile.

Dari kedua pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa digital banner yaitu iklan yang ditampilkan dalam format visual yang ditempatkan pada situs web atau aplikasi mode. Bentuk umum dari digital banner adalah gambar statis atau animasi, tetapi dapat juga berupa video. Digital banner biasanya memiliki tautan atau hyperlink ke halaman web atau situs web tertentu yang berkaitan dengan produk atau layanan yang diiklankan.

## **B. Kajian Pustaka Terdahulu yang Relevan**

Dalam penulisan ilmiah ini dilakukan pendekatan penelitian terdahulu dengan tujuan untuk menyamakan hasil penelitian terdahulu dengan penelitian saat. Karya penelitian terdahulu ini menjadi bahan pedoman peneliti dalam merealisasikan karya penelitian, sehingga peneliti bisa memperluas konsep ke dalam evaluasi karya penelitian yang akan dilakukan.

Pada studi kasus sebelumnya, untuk mencari kesaamaan dengan penelitian ini belum ditemukannya studi kasus yang sama. Tetapi dalam memperluas teori penelitian tugas akhir ini, peneliti mengambil beberapa jurnal ilmiah sebelumnya sebagai referensi. Berikut adalah beberapa jurnal ilmiah yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

1. Dalam penelitian yang disusun oleh Pepin Pratama dengan judul Analisis Operasional *Baggage Handling System* di Bandar Udara Internasional Ngurah Rai Bali, telah menghasilkan pembahasan mengenai bagaimana penerapan penanganan bagasi pada operasional *Baggage Handling System* di Bandar Udara Internasional Ngurah Rai Bali. Dalam penelitian memiliki kesamaan dimana membahas tentang Analisis suatu sistem *Baggage Handling System* (BHS) dan beberapa permasalahan yang sama seperti terlambatnya proses penanganan bagasi sehingga tidak terangkutnya bagasi ke pesawat udara. Namun perbedaan pada penelitian ini lebih membahas tentang operasional sistem *Baggage Handling System* (BHS), metode yang digunakan kualitatif triangulasi (menggabung) dengan observasi, dokumentasi dengan teknik pengumpulan data wawancara.
2. Dalam penelitian yang ditulis Dina Yuliana dengan judul Analisis Persepsi Petugas Operasional Dalam Pelaksanaan *Baggage Handling System* (BHS) di Bandara Kualanamu-Medan, telah menghasilkan pembahasan mengenai pelaksanaan *Baggage Handling System* (BHS) di Bandara Kualanamu-Medan dan mengetahui persepsi petugas

operasional terhadap pelaksanaan tersebut. Dalam penelitian ini memiliki kesamaan bahwa membahas seputar Analisis penanganan sistem bagasi *Baggage Handling System (BHS)*. Penelitian ini juga menggunakan instrumen pengumpulan data yaitu survei atau kuesioner terhadap petugas dengan menggunakan skala likert. Hasil penelitian ini juga kemudian akan diuji validitas dan reliabilitas dengan SPSS (*Statistical Program for Social Science*) dengan 30 responden nilai  $r$  tabel atau signifikan  $<0,05$ . Sedangkan dalam perbedaannya penelitian ini sesuai judulnya mempunyai tujuan untuk mengetahui persepsi petugas operasional *Baggage Handling System (BHS)* dan menggunakan metode penelitian deskripsi.

3. Dalam penelitian yang disusun oleh Sudirman Hi. Umar dengan judul Perancangan *Baggage Handling System (BHS)* di *New Yogyakarta International Airport (NYIA)*, telah menghasilkan pembahasan konsep rancangan terhadap penanganan bagasi *Baggage Handling System (BHS)* untuk menunjang keamanan serta keselamatan penerbangan suatu bandara. Dalam penelitian ini memiliki kesamaan terkait sistem *Baggage Handling System (BHS)* untuk menunjang keamanan serta keselamatan penerbangan suatu bandara. Dalam penelitian ini memiliki kesamaan terkait sistem *Baggage Handling System (BHS)* dan juga dalam penelitian ini melakukan langkah analisis. Dalam perbedaan dengan penelitian penulis, penelitian milik Sudirman Hi. Umar ini memiliki tujuan untuk perancangan atau perencanaan desain *Baggage Handling System (BHS)* sehingga menggunakan metodologi penelitiannya adalah *Research and Development (R&D)*, Pengumpulan data berupa contoh desain *Baggage Handling System (BHS) Beumer Group* dan Bandara Kualanamu Medan.
4. Dalam penelitian yang disusun oleh Sherina Kumala Dewi dengan judul Analisis Penanganan Kehilangan Bagasi Penumpang dan Bagasi Tidak Bertuan Garuda Indonesia oleh *Ground Handling PT Gapura Angkasa* di Bandar Udara Juanda Surabaya, telah menghasilkan pembahasan

sistem penanganan bagasi penumpang dan cara mengurangi bagasi tidak bertuan Garuda Indonesia oleh Ground Handling PT Garuda Angkasa Bandar Udara Juanda Surabaya. Dalam penelitian ini memiliki kesamaan membahas analisis terkait penanganan bagasi, juga inti tujuan penelitian ini adalah memberikan penjelasan terkait penanganan bagasi kepada penumpang oleh petugas *Ground Handling*. Dalam perbedaannya metode yang digunakan kualitatif dengan teknik pengumpulan data tri-angulasi (gabungan) yaitu wawancara mendalam, observasi, dokumentasi dan dengan analisis data bersifat induktif.

5. Dalam penelitian yang disusun oleh Budi Prasetyo, Taufik Rohman, Solihin Sundoro, Nawang Kalbuana dengan judul Sosialisasi Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan (KKOP). Penelitian ini membahas terkait sosialisasi untuk meningkatkan kewaspadaan keselamatan penerbangan masyarakat disekitar bandar udara. Persamaannya adalah penelitian ini membahas sosialisasi dalam hal meningkatkan di wilayah penerbangan. Namun perbedaannya penelitian ini melakukan dengan metode penyuluhan/sosialisasi langsung kedalam video dan bentuk teks atau gambar.